

PENGARUH DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA DAN INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA TAMAN LENTANA GARDEN

Restu Faza Ardana, Selfia Alkemega, Wenny Permata Sari

Universitas Bandar Lampung, Indonesia

*Corresponding Author:
Restu Faza Ardana

Abstract.

The purpose of this study was to determine whether tourism development has an impact on community welfare in Taman Lentana Garden Tanggamus, the tourism industry has an impact on community welfare in Taman Lentana Garden Tanggamus, and the development of tourism and the tourism industry has an impact on community welfare in Taman Lentana Garden Tanggamus. This study uses a descriptive quantitative approach using purposive random sampling with google form media, and the sample used was 100 people. The analysis used is multiple linear analysis, validity test, reliability test, multicollinearity test, normality test, and hypothesis test, namely simultaneous test (f test, t test) and R2 determination coefficient test. The results of the analysis using spss 26, with the results of tourism development having a significant and positive influence on community welfare, the tourism industry having a significant and positive influence on community welfare, and tourism development and the tourism industry having a significant and positive influence which means it has a big influence on Taman Lentana Garden Tanggamus.

Keywords: Tourism development, Tourism Industry, Community welfare

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan ribuan pulau, beraneka ragam keindahan alamnya dan penduduk yang terdiri dari ratusan suku bangsa, sesungguhnya memiliki potensi wisata, sosial budaya yang besar. Potensi sumber daya yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik. Mengingat daya tarik utama wisatawan yang berkunjung ke Indonesia karena keindahan alamnya seni Budayanya. Maka tidak heran jika potensi ini menarik untuk dikembangkan. Di Indonesia, sektor pariwisata sudah menjadi bagian penting dari pembangunan nasional, bahkan sudah menjadi salah satu program prioritas pembangunan pemerintah. Sejak tahun 2016, sektor pariwisata Indonesia telah naik peringkat menjadi penghasil devisa terbesar kedua bagi pemerintah (Soeswoyo & Rahardjo, 2018). Pariwisata adalah suatu sistem yang multikompleks, dengan berbagai aspek yang saling terkait dan saling mempengaruhi antar sesama (Azzahra et. al., 2018). Pariwisata juga

dapat diartikan dengan yang dilakukan untuk membantu memperkenalkan daya tarik wisata yang ada di setiap kawasan yang dikunjungi tersebut (Oktaviarni, 2018). Pengembangan desa wisata dapat menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan pemerataan pembangunan ke tingkat desa di berbagai pelosok wilayah Indonesia sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, mendorong pelestarian budaya dan kearifan lokal. Faktor tersebut menjadi salah satu penyebab United Nations of The World Tourism Organization (UNWTO) turut mendorong Indonesia untuk lebih memaksimalkan pariwisata berbasis desa wisata (Nalayani, 2016). Industri pariwisata saat ini dipandang sebagai sektor yang sangat menguntungkan Indonesia karena banyaknya potensi wisata yang dapat dikembangkan lagi secara optimal (Cholik, 2017; Mariyono, 2017). Pariwisata juga dapat mendorong proses perlindungan terhadap suatu lingkungan baik fisik maupun sosial budaya dari masyarakat setempat karena hal tersebut merupakan aset yang dapat dijual kepada wisatawan (Dinas Pariwisata Kab. Tanggamus 2015).

Dalam melaksanakan pengembangan suatu daerah diperlukan pengendalian dalam berbagai sektor. Salah satu sektor yang dapat menjadi suatu unggulan dalam pengembangan daerah ialah sektor pariwisata yang memang sedang berkembang pada saat ini. Melalui sektor pariwisata pengembangan sektor wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari berbagai lapisan bahkan dalam meningkatkan pendapatan devisa negara (Fitriana, 2018:1). Selain itu Menurut (Pearce & Robinson dalam Larasati dan Dian, 2017:2) juga diperlukannya suatu pariwisata yang berkelanjutan yang dapat menciptakan hubungan yang seimbang dan harmonis di antara tiga elemen pariwisata yaitu kualitas pengalaman wisatawan, kualitas sumberdaya pariwisata, dan kualitas hidup masyarakat setempat. Dengan demikian, perkembangan pariwisata di Indonesia tidak lepas dari pengembangan pariwisata di level daerah (Oktavio, 2017; Sutanto, 2016). Sektor pariwisata terus berkembang pada era globalisasi. Dengan perkembangan yang begitu pesat maka sektor pariwisata sangat penting ditingkatkan karena sektor pariwisata dapat menyumbangkan devisa Negara dalam jumlah besar. Sektor pariwisata menjadi topik utama dalam membangun bangsa yang lebih maju. Pariwisata berkembang karena ada gerakan manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahui (Singgalen & Kudubun, 2017). Aktivitas positif semacam meluaskan wawasan, relaksasi, tingkatkan energi inovatif ataupun melenyapkan kejenuhan menjadi kegiatan yang bisa dicoba oleh para pengunjung saat berada di sebuah objek wisata (Aprilia et al., 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengembangan objek wisata Taman Lentana Garden Tanggamus memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat pada Taman Lentana Garden,

Industri Pariwisata memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat pada Taman Lentana Garden, dan Pengembangan sektor Pariwisata dan industri Pariwisata berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Taman Lentana Garden Tanggamus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pada Taman Lentana Garden Tanggamus menggunakan *random purposive sampling*. Pada penelitian ini, di bulan Maret-Juni 2024 terdapat populasi yaitu 750 orang yang terdiri atas 300 orang pengunjung taman lentana garden, 400 orang penduduk disekitar taman lentana garden, dan 50 orang karyawan yang berkerja di taman lentana garden.

Beberapa kriteria yang diambil dalam penelitian ini adalah :

- 1. orang yang pernah berwisata ke taman lentana garden dalam kurun waktu 3 bulan terakhir
- 2. orang yang mengisi kuisioner sebanyak 100 orang
- 3. orang yang mengisi kuisioner, yaitu 25 orang pengunjung taman lentana garden, 70 penduduk sekitar taman lentana garden, dan 5 karyawan yang berkerja di taman lentana garden.

Tabel 1. Sample Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Sempel
1.	Pengunjung Taman Lentana	25 Orang
2.	Penduduk Sekitar Taman Lentana	70 Orang
3.	Karyawan Taman Lentana	5 Orang
Total Jumlah Sampel		100 Orang

Berdasarkan populasi diatas, dapat ditarik simpulan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang. Teknik analisis yang dipakai adalah analisis linier berganda. Didalam proses analisis, analisis regresi linier berganda dilakukan juga uji instrumen yakni uji validitas, uji reliabilitasi, uji multikolinearitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis yakni, uji simultan (uji f, uji t) serta uji koefisien determinasi R2. Penelitian ini memakai data primer berbentuk kuisioner melalui *google formulir*, skala

pengukuran menggunakan skala *likert* 5 poin dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) dan tidak memakai model data rentang waktu lalu akan dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi untuk menjelaskan kesimpulan dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Variabel Pengembangan Pariwisata (X1), Industri Pariwisata (X2), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) pada Taman Lentana Garden Tanggamus

Hasil pernyataan dari ketiga variabel:
Nilai tinggi = 50
Nilai rendah = 10
Kategori = 5
$$I = \frac{NT-NR}{K}$$
$$I = \frac{50-10}{5}$$
$$I = 8$$

Artinya dapat disimpulkan skor pembagian yaitu :

Tabel 2. Interval

Interval	Kategori
42-50	Sangat setuju
34-41	setuju
26-33	Netral
18-25	Tidak setuju
10-17	Sangat Tidak setuju

Sumber :Data Olahan 2024

Distribusi Frekuensi Skor Pengembangan Pariwisata (X1) Berdasarkan Pernyataan Responden

Tabel 3. Distribusi Frekuensi

interval	kategori	F	persentase
42-50	Sangat Setuju	36	36%
34-41	Setuju	23	23%
26-33	Netral	30	30%
18-25	Tidak Setuju	8	8%
10-17	Sangat Tidak Setuju	3	3%

Sumber : data diolah 2024

menurut data pada tabel 2 diatas, dari 100 responden sebanyak 36 orang menyatakan sangat setuju, 23 orang menyatakan setuju, 30 orang menyatakan netral, 8 orang menyatakan tidak setuju, dan 3 orang menyatakan sangat tidak setuju. Apabila di kalkulasikan dari 100 responden atau presentase sebesar 100%, yang mendominasi adalah nilai sangat setuju yaitu 36%.

Dari hasil kuisioner Pengembangan Pariwisata pada Taman Lentana Garden, diperoleh skor pengelompokannya yaitu :

Tabel 4. Interval

Interval	Kategori
84-100	Sangat Setuju
68-83	Setuju
52-67	Netral
36-51	Tidak Setuju
20-35	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah 2024

Rekapitulasi Berdasarkan Indikator Pengembangan Pariwisata (X1)

Tabel 5. Hasil Penelitian Indikator

No	Pernyataan	Skor Max	Skor Rill	%	Kriteria
1	Pengembangan pariwisata meningkatkan pendapatan negara melaluiwisatawan	500	337	67	NETRAL
2	Pariwisata memperkenalkan budaya lokal dan meningkatkan kesadaran global	500	361	72	SETUJU
3	Pariwisata menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan ekonomi lokal.	500	382	76,4	SETUJU
4	pariwisata memperluas jaringan transportasi dan infrastruktur.	500	349	69,8	SETUJU
5	Pariwisata memperkenalkan wisatawan ke tempat-tempat baru dan meningkatkan eksplorasi.	500	351	70,2	SETUJU

6	Pariwisata meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui investasi di sektor pariwisata.	500	358	71,6	SETUJU
7	pariwisata mempromosikan keberagaman budaya dan meningkatkan toleransi.	500	388	77,6	SETUJU
8	Pariwisata memperbaiki fasilitas umum dan meningkatkan kualitas pelayanan	500	379	75,8	SETUJU
9	Pariwisata memperkenalkan wisatawan ke tempat-tempat sejarah dan warisan budaya	500	348	69,6	SETUJU
10	Pariwisata meningkatkan keamanan dan ketertiban di daerah wisata melalui pengawasan yang lebih baik.	500	387	77,4	SETUJU

Sumber : data diolah 2024

Distribusi Frekuensi Skor Industri Pariwisata (X2) berdasarkan Pernyataan Responden

Tabel 6. Hasil Penelitian Indikator

interval	kategori	F	persentase
42-50	Sangat Setuju	40	40%
34-41	Setuju	20	20%
26-33	Netral	27	27%
18-25	Tidak Setuju	12	12%
10-17	Sangat Tidak Setuju	1	1%

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 5 diatas, dari 100 responden sebanyak 40 orang menyatakan sangat setuju, 20 orang menyatakan setuju, 27 orang menyatakan netral, 12 orang menyatakan tidak setuju, dan 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Apabila di kalkulasikan dari 100 responden dengan presentase 100%, yang mendominasi adalah sangat setuju dengan presentase 40%.

Tabel 7. Rekapitulasi Penelitian Berdasarkan Indikator Pengembangan Pariwisata (X2)

No	Pernyataan	Skor Max	Skor Rill	%	Kriteria
1	Industri pariwisata menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan ekonomi.	500	357	71,4	SETUJU
2	Pariwisata meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui investasi di sektor pariwisata.	500	345	69	SETUJU
3	Pariwisata mempromosikan keberagaman budaya dan meningkatkan toleransi.	500	369	73,8	SETUJU
4	Pariwisata memperbaiki fasilitas umum dan meningkatkan kualitas pelayanan.	500	376	75,2	SETUJU
5	pariwisata memberikan edukasi baru	500	370	74	SETUJU
6	Pariwisata meningkatkan keamanan dan ketertiban di daerah wisata melalui pengawasan yang lebih baik.	500	380	76	SETUJU
7	Pariwisata memperkenalkan wisatawan ke budaya lokal dan meningkatkan kesadaran global.	500	379	75,8	SETUJU
8	Pariwisata meningkatkan pendapatan negara melalui wisatawan.	500	386	77,2	SETUJU
9	Pariwisata memperluas jaringan transportasi dan infrastruktur.	500	373	74,6	SETUJU
10	Pariwisata memperkenalkan wisatawan ke tempat-tempat baru dan meningkatkan eksplorasi.	500	369	73,8	SETUJU

Sumber : data diolah 2024

Distribusi Frekuensi Skor Kesejahteraan Masyarakat (Y) Berdasarkan Pernyataan Responden

Tabel 8. Distribusi Frekuensi

interval	kategori	F	Persentase
42-50	Sangat Setuju	37	37%
34-41	Setuju	24	24%

26-33	Netral	20	20%
18-25	Tidak Setuju	17	17%
10-17	Sangat Tidak Setuju	2	2%

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan pada tabel 7 diatas, dari 100 responden sebanyak 37 orang menyatakan sangat setuju, 24 orang menyatakan setuju, 20 orang menyatakan netral, 17 orang menyatakan tidak setuju, dan 2 orang menyatakan sangat tidak setuju. Apabila dikalkulasikan dari 100 responden dengan presentase 100%, yang mendominasi adalah sangta setuju dengan presentase 37%.

Rekapitulasi Penelitian Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Tabel 9. Hasil Penelitian Indikator

No	Pernyataan	Skor Max	Skor Rill	%	Kriteria
1	Pariwisata meningkatkan pendapatan masyarakat melalui wisatawan.	500	324	64,8	NETRAL
2	Pariwisata menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan ekonomi lokal	500	354	70,8	SETUJU
3	Pariwisata memperkenalkan wisatawan ke budaya lokal dan meningkatkan kesadaran global	500	349	69,8	SETUJU
4	Pariwisata meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui investasi di sektor pariwisata	500	357	71,4	SETUJU
5	Pariwisata memperbaiki fasilitas umum dan meningkatkan kualitas pelayanan	500	384	76,8	SETUJU
6	Pariwisata memperkenalkan wisatawan ke tempat-tempat sejarah dan warisan budaya	500	376	75,2	SETUJU
7	Pariwisata meningkatkan keamanan dan ketertiban di daerah wisata melalui pengawasan yang lebih baik.	500	376	75,2	SETUJU
8	Pariwisata mempromosikan keberagaman budaya dan meningkatkan toleransi.	500	375	75	SETUJU

9	Pariwisata memperluas jaringan transportasi dan infrastruktur di daerah wisata	500	371	74,2	SETUJU
10	Pariwisata meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan	500	380	76	SETUJU

Sumber : data diolah 2024

Tabel 10. Uji validitas

Variabel	No item	r _{hitung}	r _{tabel}	Hasil
Pengembangan Pariwisata (X1)	1	0,816	0,361	Valid
	2	0,711		Valid
	3	0,737		Valid
	4	0,748		Valid
	5	0,766		Valid
	6	0,648		Valid
	7	0,728		Valid
	8	0,681		Valid
	9	0,701		Valid
	10	0,639		Valid
Industri Pariwisata (X2)	1	0,720	0,361	Valid
	2	0,720		Valid
	3	0,703		Valid
	4	0,735		Valid
	5	0,733		Valid
	6	0,777		Valid
	7	0,716		Valid
	8	0,714		Valid
	9	0,768		Valid
	10	0,736		Valid
	1	0,766		Valid
	2	0,814		Valid
	3	0,760		Valid
	4	0,876		Valid

Kesejahteraan masyarakat (Y)	5	0,747	0,361	Valid
	6	0,764		Valid
	7	0,702		Valid
	8	0,799		Valid
	9	0,789		Valid
	10	0,770		Valid

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan uji validitas pada tabel 9, diketahui:

- 1. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan valid
- 2. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid

bahwasanya dari item-item pernyataan variabel dikatakan signifikan atau valid dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari keseluruhannya.

Tabel. 11 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cornbach's alpha	Titik Kritis	Keterangan
1	Pengembangan Pariwisata	0,895	0,60	Reliabel
2	Industri pariwisata	0,904		Reliabel
3	Kesejahteraan Masyarakat	0,928		Reliabel

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, seluruh variabel dalam penelitian ini mendapatkan nilai cornbach alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 12. Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.123	100	.001	.968	100	.015

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 11, dikemukakan nilai signifikan shapiro-wilk sebesar $0,015 > 0,05$ yang artinya data tersebar dengan normal.

Tabel 13. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.533	2.278		.234	.815		
	X1	.313	.084	.295	3.715	.000	.438	2.284
	X2	.662	.086	.613	7.726	.000	.438	2.284

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 12, Ada dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan Tolerance dan VIF adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Nilai Tolerance

- 1. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Berdasarkan Nilai VIF (Variance Inflation Factor).

- 1. Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tida terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2. Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Jadi variabel X1 dan X2 > 0,10 dan nilai VIF <10,0 yang artinya kesesuaian tolerance antara kedua variabel memenuhi persyaratan untuk lulus uji multikolinearitas yaitu nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF masih < 10,0 sehingga tidak ada gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 14. Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.533	2.278		.234	.815
	X1	.313	.084	.295	3.715	.000
	X2	.662	.086	.613	7.726	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel 13, terlihat bahwa :

1. diperoleh nilai sig. untuk variabel X1 sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga berdasarkan pedoman pengambilan keputusan, bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh antara X1 dan Y.
2. diperoleh nilai sig. untuk variabel X2 sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga berdasarkan pedoman pengambilan keputusan, bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh antara X2 dan Y.

Tabel 15. Uji simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7965.632	2	3982.816	133.071	.000 ^b
	Residual	2903.208	97	29.930		
	Total	10868.840	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

sumber : data diolah 2024

Pada tabel 14, diperoleh nilai sig. 0,000^b dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan, dengan membandingkan signifikansinya dan nilai Fhitung dengan Ftabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

**Tabel 16. Koefisien Determinasi R²
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.727	5.471

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel 15, bahwasanya koefisien determinasi (R^2) yang didapat senilai 0,733 yang dikalkulasikan menjadi $0,733 \times 100\% = 73,3\%$. Yang berarti besarnya 73,3% pengembangan pariwisata (X1) serta Industri Pariwisata (X2) pada Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Tabel 17. Analisis Regresi linier Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.533	2.278		.234	.815
	X1	.313	.084	.295	3.715	.000
	X2	.662	.086	.613	7.726	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 16 dibuat persamaan regresi linier berganda, yakni :
$$Y = 0,533 + 0,313X_1 + 0,662X_2 + e$$

Dengan keterangan :

Y= variabel dependen

X1,X2 = variabel independen

a = nilai konstanta

b1,b2 = koefisien regresi

e = standar error

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda diatas :

1. Konstanta senilai 0,533 : berarti pengembangan pariwisata serta industri pariwisata nilainya 0.
2. Koefisien regresi variabel pengembangan pariwisata 0,313 : apabila pengembangan pariwisata terjadi peningkatan satu kesatuan, performa kesejahteraan masyarakat mengalami kenaikan sebesar 0,313 dengan premis variabel independen lainnya memiliki nilai tetap. Dan koefisien regresi variabel Industri Pariwisata senilai 0,662 : apabila Industri Pariwisata terjadi peningkatan satu kesatuan, performa kesejahteraan masyarakat akan terjadi kenaikan senilai 0,662 dengan premis variabel independen lainnya memiliki nilai tetap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan Pariwisata berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Taman Lentana Garden Tanggamus.
2. Industri Pariwisata berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Taman Lentana Garden Tanggamus.
3. Pengembangan Pariwisata dan Industri Pariwisata berpengaruh signifikan dan positif yang berarti memiliki pengaruh besar pada pariwisata Taman Lentana Garden Tanggamus.

Saran yang dapat disampaikan di penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya yang berada disekitar lokasi atau pengunjung untuk menjaga infrastruktur dan fasilitas pada Taman Lentana Garden Tanggamus.
2. Industri Pariwisata akan lebih baik jika masyarakat turut bertanggung jawab dalam proses pengembangan sektor pariwisata.
3. Peneliti berharap penelitian ini memperluas pengetahuan pembaca dan dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel independen lain di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hesti Dewi, Richa, Iskandar Ali Alam, Fakultas Manajemen Jl Zainal Abidin Pagar Alam No, Labuhan Ratu, Bandar Lampung, and Indonesia Email Richa. n.d. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BERBASIS MASYARAKAT KUNJUNGAN PARIWISATA PANTAI TISKA DI PROVINSI LAMPUNG."
- Ihenyen Confidence Joel, Owonaro Dorcas Diweri, and Agagowei Rebecca Suotan. 2023. "ELECTRONIC TAXATION AND TAX YIELD A PRE

- AND POST COMPARATIVE ANALYSIS.” *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)* 1 (6): 778–89. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i6.98>.
- Indriana, Hana, Mutia Fatin Sausan, and Heru Purwandari. 2023. “Pengembangan Ekowisata Bahari Dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 7 (1): 165–71. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v7i1.938>.
- Lluthans, and nurandini. n.d. “Pedoman Untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi.”
- manalu, ferlina. n.d. “Pengaruh Pengembangan Wisata Geosite Sipinsur Dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Masyarakat Di Desa Pearung Humbang Hasundutan.”
- Putri, devvy. 2017. “ANALISIS DAMPAK PERKEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA JAWA TIMUR PARK II DAN BNS JURNAL ILMIAH.”
- Sugiharto, Eko, Jurusan Sosial, Ekonomi Perikanan Fpik, and Unmul Samarinda. 2007. “TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA BENUA BARU ILIR BERDASARKAN INDIKATOR BADAN PUSAT STATISTIK (The Welfare Level of Fisherman Society of Benua Baru Ilir Village Based on Badan Pusat Statistik Indicator).” *EPP*. Vol. 4.
- Universitas darma persada. n.d. “LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN Manajemen Sumber Daya Manusia.”
- Widiatmo, Dharmawan. n.d. “PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KERJA, DAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN Suhermin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.”